

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia selalu berkaitan dengan menulis. Materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum merdeka lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks, yang menuntut peserta didik untuk mampu mengkonstruksi, menulis, dan menggunakan teks sesuai maksud dan tujuan teks. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mahsun (2014, hlm. 293) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka menitikberatkan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks memberikan ruang terhadap peserta didik untuk mengembangkan daya berpikir yang berbeda karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda.

Dalam pembelajaran menulis teks diperlukan kemampuan berpikir sehingga dapat menentukan sistematika serta mengerti struktur teks dengan jelas. Namun dalam hal ini masih banyak peserta didik yang kurang memahami struktur dan aturan bahasa yang digunakan saat menulis teks. Hal ini dapat berpengaruh terhadap peserta didik dalam berkomunikasi juga berpikir kritis. Bahkan kegiatan menulis masih dianggap susah dan membosankan. Padahal menulis menjadi tolak ukur untuk membantu peserta didik dalam mengasah berpikir kritis dan keterampilan berbahasanya. Tarigan dalam Puspitasari (2020, hlm. 5) menyatakan, bahwa kemajuan suatu bangsa dan negara dapat diukur atau tidak diukur dari kemajuan komunikasi tertulis bangsa tersebut. Maka dari itu, menulis suatu bagian penting dari alat komunikasi, sehingga keterampilan menulis ini harus dipraktikkan.

Salah satu pembelajaran menulis teks pada peserta didik fase F yaitu teks karya ilmiah. Masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menulis teks karya ilmiah, ini bukan karena teks karya ilmiah adalah materi yang cukup baru dalam kurikulum merdeka tetapi juga peserta didik masih sulit dalam menyusun ide atau

gagasan kedalam bentuk tulisan sehingga mempengaruhi isi, sistematika, dan kebahasaan dari karya ilmiah itu sendiri.

Munculnya permasalahan mengenai kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis terutama dalam menulis teks karya ilmiah yaitu motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang atau rendah. Ini terlihat dari peserta didik yang masih sedikit menyukai kegiatan menulis terutama menulis teks yang sistematis seperti karya ilmiah. Peserta didik kesulitan untuk mengembangkan tulisannya dan lebih suka menyalin dari internet untuk teks yang sulit untuk dikarang. Hal lainnya yaitu peserta didik belum bisa mengutarakan pikiran, ide, serta gagasan ke dalam bentuk tulisan apalagi dalam teks karya ilmiah.

Kurangnya minat belajar menulis teks karya ilmiah dikarenakan peserta didik merasa pembelajaran tersebut sangat berat dan kurang dikuasai oleh peserta didik sehingga berdampak pada karya tulis yang dihasilkan kurang maksimal. Serta, masih banyak pendidik yang hanya mengajarkan teori tanpa praktik menulis. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik salah satu caranya dengan memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Soetomo dalam Indragani, dkk. (2021, hlm. 483) mengatakan, bahwa memberi variasi dalam proses pembelajaran adalah hal penting yang harus selalu dipertimbangkan. Sebab, semakin banyak variasi pengajaran yang diberikan maka semakin berhasil pengajarannya.

Pembelajaran menulis karya ilmiah memerlukan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Akan tetapi, selama ini peserta didik mengalami permasalahan dengan model pembelajaran yang digunakan pendidik yang kurang memberi motivasi dan sesuai serta merangsang daya berpikir kritis peserta didik untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik. Tuntutan penggunaan dan penciptaan model pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan keadaan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Hamdani (2011, hlm. 81) bahwa penggunaan model pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk menciptakan keadaan belajar yang harus mampu menunjang berbagai kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik. Hal ini dimaksudkan dengan

menggunakan model pembelajaran, peserta didik akan termotivasi untuk menciptakan karya yang lebih baik dengan dorongan untuk menjadi peserta aktif dalam proses pembelajarannya.

Adapun model pembelajaran yang sesuai untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks karya ilmiah yaitu model *Project Based Learning*. *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang dapat menawarkan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. Model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran inovatif yang menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator. Guru dapat mengarahkan peserta didik dengan permasalahan secara nyata kemudian penyelesaiannya melibatkan kerja proyek untuk bertindak maupun berpikir kritis. Model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan dan mengembangkan keterampilannya. Melalui bantuan strategi model pembelajaran ini peserta didik akan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menulis teks karya ilmiah dengan efektif. Ketika peserta didik bisa lebih aktif menggunakan model ini, maka akan berdampak pula dengan karya tulis mereka.

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sangat tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah peserta didik, karena pembelajaran menulis teks karya ilmiah membutuhkan tingkat berpikir kritis yang baik. Melalui model *Project Based Learning* peserta didik lebih mudah dalam menulis teks karya ilmiah karena melalui model ini Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari karena peserta didik dapat secara langsung menemukan konsep melalui praktikum. peserta didik diharuskan untuk mendapatkan informasi, menyelesaikan masalah dan memiliki keahlian dalam kontribusi yang baik yang pastinya sejalan dengan pembelajaran menulis teks karya ilmiah. Pendidik harus mengetahui bagaimana mendukung peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan pembelajaran menjadi interaktif dan profesional. Oleh

karena itu, model tersebut efektif bila digunakan dalam pembelajaran menulis teks karya ilmiah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih banyak siswa yang memiliki hambatan dalam keterampilan menulis.
2. Pembelajaran menulis teks menyebabkan peserta didik merasa bosan dan membuat peserta didik tidak aktif sehingga berdampak pada karya yang dihasilkan kurang maksimal.
3. Model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran menulis teks masih belum bisa memahami karakter peserta didik sehingga membuat tidak tepatnya model yang dipilih dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Kemampuan penulis melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks karya ilmiah berorientasi berpikir kritis pada peserta didik fase F SMA AL Falah Bandung.
2. Apakah peserta didik fase F SMA AL Falah Bandung menulis teks karya ilmiah berorientasi berpikir kritis dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih baik dari kelas kontrol?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks karya ilmiah berorientasi berpikir kritis sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* di kelas eksperimen dibandingkan dengan metode ceramah di kelas Kontrol?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mendeskripsikan kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks karya

ilmiah berorientasi berpikir kritis pada peserta didik fase F SMA Al Falah Bandung;

2. untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik fase F SMA Al Falah Bandung dalam pembelajaran menulis teks karya ilmiah berorientasi berpikir kritis dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada kelas eksperimen;
3. untuk mendeskripsikan perbedaan hasil kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* sebagai kelas eksperimen dengan metode ceramah sebagai kelas control pada pembelajaran menulis teks karya ilmiah di fase F SMA Al Falah Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap bagi pembacara umumnya maupun bagi penulis secara khusus, baik dalam segi teoritis maupun dalam praktis. Berikut dipaparkan manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan model *Project Based Learning* dalam membantu peserta didik fase F SMA AL Falah Bandung dalam memperkuat keterampilan menulis teks karya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengalaman serta wawasan dengan memberikan solusi berupa model *Project Based Learning*. Penulis juga dapat melatih diri dalam pemecahan sebuah masalah dalam dunia pendidikan, serta meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta mempermudah peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya

dalam hal mengemukakan gagasan, ide pada pembelajaran menulis teks karya ilmiah.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif dan bahan evaluasi pada proses pembelajaran selanjutnya khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai sehingga pembelajaran lebih terarah dan sistematis.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya, dalam pembelajaran menulis teks karya ilmiah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berorientasi berpikir kritis agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pandangan peneliti terhadap variabel yang akan diteliti. Berikut pemaparan variabel dalam penelitian ini;

1. Pembelajaran menulis teks karya ilmiah

Pembelajaran menulis merupakan sebuah proses yang ditujukan untuk mengembangkan serangkaian aktivitas siswa dalam rangka menghasilkan sebuah tulisan di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi pendidik. Ciri-ciri tulisan yang baik antara lain memenuhi kaidah kebahasaan, jelas, dan bermakna. Teks karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah berdasarkan data dan fakta yang didapat dari observasi, eksperimen, dan kajian pustaka. Maka dapat disimpulkan pembelajaran menulis teks karya ilmiah adalah pembelajaran dalam membuat sebuah karya tulis berupa karangan yang memuat data dan fakta yang didapat dari observasi eksperimen.

2. Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memfokuskan peserta didik pada permasalahan yang kompleks dengan investigasi supaya peserta didik memperoleh pengalaman baru dari beraktivitas secara nyata dalam proses pembelajaran dan dapat menghasilkan suatu proyek untuk

mencapai kompetensi aspekatif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil akhir dari kerja proyek tersebut adalah suatu produk yang antara lain berupa laporan tertulis atau lisan, presentasi atau rekomendasi.

3. Berpikir kritis merupakan cara seseorang untuk aktif, gigih, dan memiliki pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang diterima, lalu dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya.

Berdasarkan pemaparan definisi di atas, maka maksud judul penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks karya ilmiah menggunakan model *Project Based Learning* berorientasi berpikir kritis. Melalui model *Project Based Learning* dapat meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik, karena langsung dihadirkan suatu masalah yang kemudian mereka harus bisa memecahkannya. Maka dari itu akan membantu mereka menulis teks karya ilmiah dengan baik.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi penjelasan-penjelasan mengenai susunan dan isi skripsi secara sistematis yang dimulai dari bab 1 sampai bab 5. Sistematika skripsi dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam menjelaskan isi skripsi, seperti menjelaskan masalah, teori-teori yang relevan, pengumpulan data, proses analisis data, sampai dengan penyusunan hasil penelitian secara rinci.

1. Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang bagian dari komponen yang membantu pembaca ke dalam bahasan untuk berbicara tentang suatu masalah.

Adapun yang termasuk dalam bagian pendahuluan yaitu sebagai berikut:

a. Latar belakang masalah

Latar belakang masalah penulis akan mengemukakan beberapa permasalahan yang menjadi bahan kajian yang akan diteliti.

b. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah yang membahas pokok bahan kajian yang akan diteliti.

c. Rumusan masalah

Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengacu pada bahan kajian, dan sebagai perbandingan dalam penelitian.

d. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang memuat pencapaian yang harus dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian memaparkan hasil dari perumusan masalah yang telah dibuat.

e. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini berisi dampak yang dirasakan oleh beberapa orang (pendidik, peserta didik, peneliti lanjutan).

f. Definisi operasional

Definisi operasional yang berisi definisi yang diperoleh dari variabel-variabel yang sesuai judul penelitian.

2. Bab II Kajian Teori

Kajian teori berisi deskripsi dari teori-teori berupa konsep, aturan, kebijakan, dari variabel-variabel yang terdapat pada judul penelitian. Selain itu, bagian ini juga berisi kerangka pemikiran yang menggambarkan mengenai jalan pikiran penulis untuk menuntaskan permasalahan yang ada sehingga menemukan solusi dari permasalahan tersebut, penelitian terdahulu yang relevan dan sejalan dengan penelitian yang akan diteliti sebagai bahan evaluasi dan rujukan, serta asumsi berisi anggapan, alasan penulis yang mendukung untuk melakukan penelitian dan hipotesis berisi jawaban, dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan.

3. Bab III Metode dan Desain Penelitian.

Pada bagian ini menjelaskan secara rinci tentang langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk melakukan penelitian. Bagian ini terdiri dari:

a. Metode penelitian

b. Desain penelitian,

c. Subjek penelitian dan objek penelitian

d. Pengumpulan data dan instrumen penilaian

- e. Teknik analisis data
- f. Prosedur penelitian

4. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis mengemukakan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Bagian ini juga berperan penting dalam sebuah karya tulis ilmiah untuk menentukan berhasil atau tidaknya penelitian yang telah dilakukan. Bagian ini memuat uraian mengenai hasil data yang ditemukan, hasil pengolahan data, subjek dan objek, yang dijelaskan secara rinci. Tidak hanya itu, bagian ini juga merupakan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan dan dikaitkan dengan pembahasan hasil penelitian.

5. Bab V Simpulan dan Saran Penelitian

Pada bagian ini penulis menjelaskan simpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian simpulan penulis mengemukakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan dan disesuaikan dengan hasil penelitian. Sedangkan, bagian saran penulis mengemukakan pendapat yang merekomendasikan dan bersifat mendukung baik itu ditujukan untuk pengguna, atau peneliti selanjutnya sebagai bahan evaluasi untuk penelitian berikutnya.

Berdasarkan paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ada lima bab yang perlu diselesaikan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan adanya penyusunan metode dari skripsi ini dimaksudkan agar memudahkan pembaca untuk menemukan temuan-temuan dalam penelitian ini.